



BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari tujuh bagian yang meliputi: (1) Latar belakang rumusan masalah, termasuk alasan penetapan judul dan topik rumusan masalah yang akan dibahas dalam karya ini. (2) Rumusan masalah memuat penjelasan dan ringkasan masalah yang mungkin timbul dalam topik penelitian. (3) Dalam pendefinisian masalah dibahas beberapa pertanyaan yang peneliti pilih berdasarkan identifikasi masalah. (4) Karena keterbatasan waktu penelitian ini, diperlukan keterbatasan penelitian untuk memfokuskan penelitian.

(5) Masalah meliputi pertanyaan-pertanyaan yang diangkat dalam penelitian ini. (6) Tujuan penelitian adalah untuk menemukan jawaban atas masalah yang timbul dari masalah tersebut.

(7) Kegunaan penelitian meliputi keinginan penulis tentang penelitian ini kepada berbagai pihak, khususnya para pembaca.

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad ke 21, keberlanjutan merupakan salah satu isu penting di dunia korporat (Channuntapipat, 2016). Akhir-akhir ini isu mengenai laporan keberlanjutan semakin menjadi perhatian seiring dengan semakin banyaknya perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Perkembangan laporan berkelanjutan ini tidak terlepas dari akuntansi lingkungan yang menyampaikan bahwa pengusaha tidak hanya berfokus pada laba, tetapi pada kontribusi pembangunan berkelanjutan lingkungan mereka. Laporan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keberlanjutan memberikan informasi tentang kinerja keuangan, alam, dan masyarakat perusahaan selama setahun. Kinerja perusahaan merupakan ukuran yang oleh para pemangku kepentingan perusahaan dianggap penting untuk memahami keadaan perusahaan (Agus Suryanto, 2019).



Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kepemilikan yang terkonsentrasi atau terdesentralisasi, manipulasi laba dan pengungkapan (Hastuti, 2005). Salah satu laporan yang mengungkapkan kinerja perusahaan adalah laporan keberlanjutan. Belakangan ini, laporan keberlanjutan menjadi salah satu perhatian yang menarik bagi *stakeholder* dikarenakan mampu memperlihatkan kinerja perusahaan dari segi ekonomi, lingkungan, serta sosial.

Pada tahun 1980an, *sustainability report* pertama kali muncul yang dimana laporan ini dibuat oleh perusahaan kimia untuk memperbaiki citra perusahaan yang sedang diambang masalah dan juga perusahaan lain yaitu perusahaan tembakau dalam memelopori laporan keberlanjutan dengan tujuan untuk meningkatkan trend investor agar tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan (linovhr.com, diakses pada 14/12/2022 pukul 19:18). Pada tahun 1987, penetapan tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang dalam memenuhi kebutuhannya (GRI, 2016b). *Sustainability reports* lahir dari konsep *sustainability*. Dari konsep *sustainability* tersebut terbentuklah deklarasi *Millenium Development Goals* (MDGs) pada tahun 2000 dan berakhir pada tahun 2015. Setelah berakhirnya MDGs, terbitlah *Sustainability Development Goals* (SDGs) pada tahun 2015 dengan 17 tujuan global dan melibatkan 193 negara anggota PBB termasuk Indonesia (<https://www.sdg2030indonesia.org/>, diakses pada 14/12/2022 pukul 18:35).

Di Indonesia, laporan keberlanjutan dikembangkan dan diperkenalkan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR). NCSR didirikan pada tahun 2005 oleh pimpinan empat organisasi dengan tujuan untuk mensosialisasikan sistem pelaporan keberlanjutan di Indonesia berdasarkan Buku Panduan Pelaporan Keberlanjutan (ncsr.id, diakses pada 14/12/2022/20:05).



Pelaporan keberlanjutan didefinisikan sebagai praktik suatu organisasi untuk secara terbuka melaporkan dampak keuangan, ekologi, dan/atau sosialnya, dan dengan demikian juga kontribusi positif atau negatif pencapaian tujuan keberlanjutan (GRI, 2016b). Laporan Keberlanjutan merupakan laporan yang tersedia untuk umum yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup LJK, emiten, dan perusahaan publik yang terkait dengan operasi berkelanjutan. (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Laporan keberlanjutan atau *sustainability reports* yang menyertakan *assurance statement* masih bersifat sukarela, artinya tidak mewajibkan perusahaan untuk menerbitkan laporan asurans. Seiring meningkatnya perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan, masyarakat menginginkan *sustainability reports* yang akurat dan kredibilitas. Laporan keberlanjutan dinilai akurat dan kredibilitas oleh pihak *external assurance independent* yang laporannya biasa disebut dengan *assurance statement*. *Assurance statement* dilakukan oleh *external assurance* seperti penyedia *assurance* profesional, atau kelompok eksternal lainnya (GRI, 2016). Dalam menilai laporan keberlanjutan yang akurat dan memiliki kredibilitas, perusahaan banyak menggunakan verifikasi dari *external assurance* yang independen (Park & Brorson, 2005). Namun ada beberapa perusahaan di Indonesia yang tidak menggunakan *external assurance* oleh pihak ketiga untuk memastikan kualitas laporan keberlanjutan karena hal ini bukanlah persyaratan agar dapat sesuai dengan pedoman (GRI, 2013). *Sustainability reports* tanpa verifikasi dari pihak ketiga yang independen dinilai tidak memiliki kredibilitas (Adams, 2004).

B. Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang masalah, maka diperoleh identifikasi masalah yang dapat timbul, antara lain:



1. Apakah *assurance statement* yang disertakan dalam *sustainability reports* yang dikeluarkan oleh beberapa perusahaan di Indonesia berkualitas?
2. Apakah terdapat perbedaan kualitas *assurance statement* atas *sustainability reports* perusahaan yang menggunakan jasa *assuror* dari KAP dan non KAP?

C. Batasan Masalah

Atas keterbatasan waktu serta tenaga yang penulis miliki, maka peneliti menetapkan beberapa batasan masalah, antara lain :

1. Apakah *assurance statement* di Indonesia berkualitas?
2. Apakah terdapat perbedaan kualitas *assurance statement* yang dikeluarkan oleh *assurance providers* dari KAP dan non KAP?

D. Batasan Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian dengan keterbatasan waktu serta tenaga yang dimiliki peneliti, maka peneliti memutuskan beberapa batasan penelitian, yaitu:

1. Objek penelitian adalah laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.
2. Penelitian ini menggunakan laporan keberlanjutan yang terverifikasi oleh *external assurance* yang independen.
3. Berdasarkan bukti analisis, penelitian ini menggunakan 25 laporan keberlanjutan dari 25 perusahaan di tahun 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKK Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang, batasan masalah, dan batasan penelitian, maka peneliti membuat rumusan masalah “Apakah kualitas *assurance statement* berpengaruh terhadap *sustainability report* yang diterbitkan oleh perusahaan?”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah, dan batasan penelitian yang sudah ditetapkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kualitas *assurance statement* pada laporan keberlanjutan di perusahaan Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kualitas *assurance statement* yang dikeluarkan oleh *assurance providers* dari KAP dan non KAP.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi para pembaca
Penelitian diharapkan mampu memberikan ilmu pengetahuan tambahan untuk pihak lain yang mungkin melakukan penelitian secara mendalam terkait dengan laporan keberlanjutan khususnya pada *assurance statement*.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan tambahan untuk pihak lain yang akan melakukan penelitian secara mendalam terhadap pernyataan assuransi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan evaluasi terhadap perusahaan agar menggunakan *external assurance* untuk meningkatkan kredibilitas dan keakuratan dari laporan keberlanjutan (*sustainability reports*).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.